

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari system pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan tersebut. Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga.

Dewasa ini olahraga merupakan salah satu bagian hidup yang terpenting dari aktifitas hidup manusia, karena kegiatan olahraga yang dilakukan secara teratur dan terencana akan dapat meningkatkan kebugaran jasmani seseorang. Oleh karena itu olahraga sangat berperan dalam meningkatkan kualitas manusia seutuhnya yakni sehat jasmani dan rohani, tangguh serta disiplin, berjiwa sportifitas yang tinggi meningkatkan prestasi. Dalam meningkatkan prestasi belajar siswanya harus berupaya untuk lebih kreatif dalam melatih olahraga, karena olahraga atau senam lantai merupakan landasan awal dalam pencapaian kesuksesan.

Senam lantai termasuk juga materi yang di ajarkan pada pelajaran pendidikan jasmani. Senam lantai adalah pokok bahasan yang akan dibahas lebih lanjut khususnya pada kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa yaitu roll belakang. Materi senam lantai roll belakang yaitu: Mempraktikkan teknik dasar gerak roll belakang serta nilai kedisiplinan, keberanian, tanggung jawab. Materi roll belakang pada intinya menekankan pada siswa agar dapat menggulingkan tubuhnya kebelakang berdasar pada sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir gerakan.

Berdasarkan hasil observasi saya pada siswa SMP Negeri 1 Suwawa saat pembelajaran senam lantai kelas VII, Roll belakang ini jenis senam lantai yang belum maksimal dilakukan oleh siswa. Para siswa menganggap roll belakang

adalah gerakan yang mudah dilakukan. Tapi dalam pelaksanaannya kebanyakan mereka kesulitan dan tidak maksimal. Salah satu penyebab tidak maksimal dalam melakukan guling belakang adalah siswa tidak melakukan dengan baik saat pembelajaran berlangsung. Kurangnya minat dan motivasi siswa pada pembelajaran senam lantai, kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan gerakan roll belakang, maka perlu melakukan tindakan untuk memilih model yang cocok seperti model pembelajaran *Drill* pada mata pelajaran senam lantai. Tujuan utama dalam menggunakan model ini adalah agar siswa memiliki keterampilan khususnya dalam melaksanakan gerak dalam olahraga. Berdasarkan masalah tersebut maka perlu adanya suatu penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengembangkan proses pembelajaran terhadap hasil belajar dalam melakukan senam lantai roll belakang. Tujuan penggunaan model pembelajaran *Drill* pada pembelajaran penjas kes dan olahraga selain untuk mengembangkan proses pembelajaran terhadap senam lantai, juga dapat membiasakan siswa dalam melakukan gerakan-gerakan yang berulang-ulang pada roll belakang yang sebenarnya. Dengan demikian judul penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: “ Pengaruh model pembelajaran drill terhadap hasil belajar senam lantai roll belakang siswa kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa. Tindakan model pembelajaran *Drill* pada pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar. Misalnya untuk mata pelajaran roll belakang, guru dapat menggunakan model pembelajaran *Drill* ini pada pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya kepercayaan diri sebagian kecil siswa dalam mempraktikkan roll belakang.
2. pengalaman siswa yang pernah mengalami cedera membuat siswa kurang, berani melakukan roll belakang.
3. belum diketahuinya tingkat kemampuan roll belakang siswa kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka Peneliti membatasi masalah pada: Kemampuan Siswa Kelas VII Dalam Pembelajaran Senam Lantai khususnya roll belakang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: **Apakah ada pengaruh model pembelajaran drill terhadap hasil belajar senam lantai roll belakang siswa kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa ?**

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak - pihak yang berkaitan. Manfaat secara teoritis dan praktis dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Secara teori

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi kepentingan peningkatan kualitas pengajaran di lembaga pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan upaya memajukan peningkatan keterampilan pembelajaran senam lantai roll belakang.

2. Secara praktik

Penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi pengembangan dan pengelolaan olahraga senam lantai di lembaga pendidikan. Dengan dilakukannya penelitian ini, seorang guru olahraga di sekolah menengah pertama terkait akan mengetahui potensi siswanya dalam cabang olahraga senam lantai, sehingga semakin mudah untuk mencari prestasi yang baik untuk memajukan keterampilan senam lantai roll belakang pada khususnya.